

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N., Simarmata, M. M., Gunawan, B., Purba, T., Herawati, J. J., Firgiyanto, R., & Inayah, N. A. (2022). Pengelolaan Lahan Kering. In *Pengelolaan Lahan Kering*.
- Ambarwati, A., Chazali, C., Sadoko, I., & White, B. (2024). *Youth and Agriculture in Indonesia*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-15233-7_11
- Appadurai, A. (2004). The Capacity To Aspire: Culture And The Terms Of Recognition. *Culture and Public Action*, 59, 62–63.
- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press.
- BPS. (2020). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07 persen. *Badan Statistik Nasional*, 19(86), 1–24.
- BPS. (2023). *Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 (Tahap I)*.
- BPS Bulukumba. (2023). *Kecamatan Kajang Dalam Angka 2023*. 7823–7830.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Pustaka Belajar.
- Daudu, A. K., Abdoulaye, T., Bamba, Z., Shuaib, S. B., & Awotide, B. A. (2023). Does Youth Participation In The Farming Program Impact Farm Productivity And Household Welfare? Evidence from Nigeria. *Heliyon*, 9(4), e15313. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15313>
- Enemark, S. (2007). Land Management in Support of the Global Agenda. *Geomatica, February*, 1–12.
- Gardiner, D., & Goedhuys, M. (2020). *Youth Aspirations And The Future Of Work*. 213–229.
- Geza, W., Ngidi, M., Ojo, T., Adetoro, A. A., Slotow, R., & Mabhaudhi, T. (2021). Youth Participation In Agriculture: A scoping review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(16), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su13169120>
- Giuliani, A., Mengel, S., Paisley, C., Perkins, N., Flink, I., Oliveros, O., & Wongtschowski, M. (2017). Realities, Perceptions, Challenges And Aspirations Of Rural Youth In Dryland Agriculture in the Midelt Province, Morocco. *Sustainability (Switzerland)*, 9(6).
- Gomase, A. S., & Tekale, V. S. (2021). Agricultural Aspiration of Rural Youth.

- Asian Journal of Agricultural Extension, Economics & Sociology*, 39(12), 204–211. <https://doi.org/10.9734/ajaees/2021/v39i1230821>
- Griffin, C., Sirimorok, N., Dressler, W. H., Sahide, M. A. K., Fisher, M. R., Faturachmat, F., Muin, A. V. F., Andary, P. M., Batiran, K. B., Rahmat, Rizaldi, M., Toumbourou, T., Suwarso, R., Salim, W., Utomo, A., Akhmad, F., & Clendenning, J. (2023). The Persistence Of Precarity: Youth Livelihood Struggles And Aspirations In The Context Of Truncated Agrarian Change, South Sulawesi, Indonesia. *Agriculture and Human Values*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10460-023-10489-5>
- Huijismans, R., Ansell, N., & Froerer, P. (2021). Introduction: Development, Young People, and the Social Production of Aspirations. *European Journal of Development Research*, 33(1), 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41287-020-00337-1>
- Latief, A. J., Wahyuni, & Listiqowati, I. (2023). Agricultural Land Management Based On Local Arisival Of The Kaili Da'a Tribe In Dombu Village. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(6), 1525–1531. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.325>
- Leavy, J., & Smith, S. (2010). *Future Farmers : Youth Aspirations , Expectations and Life Choices. 1999.*
- Liversage, H., & Maria-Elena, M. (2014). *Lessons Learned: Youth and Land Tenure.* 1–12.
- Maru, R., Umar, R., Harianto, Taufieq, N. A. S., & Rasyid, R. (2015). *Klasifikasi Iklim Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan Menurut Scmidth Fergusson.*
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revi).* PT Remaja Rosdakarya.
- Naafs, S. (2017). Children ' s Geographies Youth Aspirations And Employment In Provincial Indonesia : A View From The Lower Middle Classes Youth Aspirations And Employment In Provincial Indonesia : a view from the lower middle classes. *Children's Geographies*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/14733285.2017.1350634>
- Naafs, S., & White, B. (2012). The Asia Pacific Journal of Intermediate Generations: Reflections on Indonesian Youth Studies. *The Asia Pacific*

Journal of Anthropology, 13(1), 3–20.

- Ngadi, N., Zaelany, A. A., Latifa, A., Harfina, D., Asiati, D., Setiawan, B., Ibnu, F., Triyono, T., & Rajagukguk, Z. (2023). Challenge of Agriculture Development in Indonesia: Rural Youth Mobility and Aging Workers in Agriculture Sector. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su15020922>
- Nugraha, Y. A., & Herawati, R. (2015). Mengungkap Realitas Orang Muda Sektor Pertanian Di Perdesaan. *Seri Penelitian Akatiga*, 19(1), 1–23.
- O'brien, K., Selboe, E., & Hayward, B. M. (2018). Exploring youth activism on climate change: Dutiful, disruptive, and dangerous dissent. *Ecology and Society*, 23(3). <https://doi.org/10.5751/ES-10287-230342>
- Purwowidodo. (1983). *Teknologi Mulsa*. Dewaruci Press.
- Rafi'i, S. (1985). *Ilmu Tanah*. Angkasa Bandung.
- Sahendra, Y., Amanda, S. R., Faradela, S. A., Fahrimal, Y., & Husna, A. (2023). *Revitalisasi Peran Pemuda Dalam Gerakan Sosial Peduli Perubahan Iklim Di Era Digital Revitalizing the Role of Youth in Social Movements Concerning Climate Change in the Digital Age. IV(1)*, 1–14.
- Sardiana, I. K., Susila, D., Supadma, A. A., & Saifulloh, M. (2017). Soil Fertility Evaluation and Land Management of Dryland Farming at Tegallalang Sub-District, Gianyar Regency, Bali, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 98(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/98/1/012043>
- Schaefer, V., & Meece. (2009). Facing an Uncertain Future: Aspirations and Achievement of Rural Youth. National Research Center on Rural Education Support University of North Carolina, Chapel Hill. *Annual Meeting of the American Educational Research Association San Diego*.
- Siregar, M. A. R. (2023). *Penggunaan Teknologi Drone Dalam Monitoring Dan Pengelolaan Lahan Pertanian*. 1–11. <https://osf.io/dmu5g/download>
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sutopo, O. R. (2016). Pemuda dan Resistensi : Sebuah Refleksi Kritis. *Studi Pemuda*, 5 Nomor 2(2), 502–506.

Wamuyu, H. (2022). Improving Land Access by the Youth for Agriculture: Whither legal Incentives? *KAS African Law Study Library - Librairie Africaine d'Etudes Juridiques*, 9(1), 54–64. [https://doi.org/10.5771/2363-6262-2022-1-](https://doi.org/10.5771/2363-6262-2022-1-54)

54

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Nama Informan	Erik
Umur	21 tahun
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Asal	Belum menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Baleanging, Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Mekanik bengkel

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
<p>Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.</p>	
<p>Narasumber: Anak muda</p>	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Kerja di bengkel las
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Tidak ada hanya bisa kerja di bengkel
<p>3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja?</p> <p>Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini? *jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian</p>	<p>Sering ikut orang tua ke lahan setelah pulang sekolah, pernah bantu-bantu tapi sekedar bantu memupuk dan bersih-bersihkan lahan. Sekarang saya hanya fokus kerja di bengkel saja karena dari situ sumber pendapatan saya, untuk kedepannya belum ada niat atau pikiran mau bertani. di sini kebanyakan hama babi yang mengganggu tanaman jadi susah untuk orang bertani, putaran uang juga lama jika bertani</p>
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Kadang membantu orang tua tapi lebih banyak hanya melihat orang tua kerja saja tapi waktu dulu masih sekolah, sekarang sudah tidak pernah lagi bantu

	orang tua bertani
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	-
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Waktu itu ya lahan punya orang tua saya, sampai sekarang masih ada itu lahan tapi diurus sama orang lain
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti?*jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	Iya kalau mewarisi lahan dari orang tua saya mau tapi untuk mengurus atau bertaninya saya belum ada niat. Untuk sekarang lebih memilih kerja di bengkel dan fokus di satu pekerjaan saja karena penghasilan dari bengkel lebih pasti dan cepat
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	Tidak tahu
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Coklat dan kelapa tapi coklat itu susah berkembang karena hama babi paling banyak apalagi kalau pohonnya masih kecil pasti cepat diserang. Dulu juga ada jagung cuman itu lagi karena hama babi semua tanaman mati dan rusak, jadi sekarang sudah tidak ada yang tanam jagung di sini
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Dari orang tua karena sering melihat mereka bekerja, itupun hanya sebatas tahu memupuk dan membersihkan
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Saya tidak termotivasi untuk bertani karena tadi ya itu saya sekarang lebih fokus kerja di bengkel, pendapatan cepat tidak perlu menunggu lama
12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Kendala di desa ini itu hama babi yang terlalu banyak dan cuaca yang panas sekali. Sering sekali tanaman kekeringan, tidak ada yang bisa diperbuat dibiarkan saja kering sampai mati tanamannya
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Karena gara-gara itu orang tidak mau bertani di sini, susah untuk dapat hasilnya
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Pembersihan hama babi dan mungkin bantuan dari pemerintah karena hama sangat mengganggu. Untuk cuaca sudah tidak bisa diapa-apakan karena memang tidak bisa ditebak dan saya kurang paham lah untuk itu

15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Tidak pernah lagi
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya di keluarga saya begitu tapi saya sudah tidak, berhenti di orang tua saja
17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Karena lebih gampang dikerjakan, bertani itu memakan waktu dan tenaga, belum kalau saat musim kemarau kami harus pulang balik ke lahan. penghasilannya (uang) tidak perlu waktu lama untuk didapatkan dan memang saya senang kerja bengkel
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Mungkin tidak saya belum mau pikir kesana
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	tidak pernah ikut, mungkin saya juga tidak pernah dapat informasi untuk ikut-ikut begitu, dan kalau diajak sepertinya tidak bisa karena kerja juga
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	mereka berharap agar saya tetap terhubung dengan pertanian dan melanjutkan warisan keluarga dalam mengelola lahan tapi sampai sekarang tidak ada paksaan dari kedua ortu saya untuk itu. Keinginan saya sendiri ya beda seperti saya bilang tadi kalau saya tidak tertarik dalam pertanian, saya mau lebih fokus kerja di bidang yang sekarang (mekanik bengkel) kalau bisa sampai punya bengkel besar dan sukses

Nama Informan	Ela
Umur	24 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Asal	Menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	IRT

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian

Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah

anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Kegiatanku di rumah saja mengurus rumah begitu
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Tidak ada karena saya bisa kerja kerjaan di rumah saja seperti beres-beres, masak, kayak begitu
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini? *jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian	Iya saya bantu tapi bukan punya orang tua, orang tuaku bukan petani, tinggal saja di rumah seperti saya. Untuk biaya hidup dari hasil kerja suami kerja kampas. Dulu waktu sekolah saya sempat juga bantu-bantu di lahannya tante, ada tanaman jagung dan padi tapi sekarang padinya tidak bisa dipanen karena lagi kemarau
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Membersihkan sisa-sisa kotoran, kasih pupuk, sama tanam jagung
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Tidak saya kelola hanya kadang bantu-bantu saja kalau turun ke sawah
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti? *jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	Tidak karena ada suami ku jadi saya tidak bekerja, di rumah saja
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Jagung dan padi
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Biasa ikut ke lahan dan menonton orang kerja jadi lumayan tahu dari situ
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Bantu-bantu saja kalau kosong tidak ada dikerja

12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Hama yang suka rusak tanaman dan cuaca yang bikin kering padi
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Selalu buat gagal panen, merugikan petani
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Karena bukan saya yang punya lahan saya tidak tahu menahu soal itu
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Iye masih saya biasanya ke sawah untuk antar makanan juga buat orang yang kerja, biasa saya bantu kalau memang ada yang bisa dikerja
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Tidak toh orang tuaku bukan petani
17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Saya tidak kerja karena punya anak kecil, masih harus diperhatikan terus dijaga, suami juga kerja
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Mungkin tidak karena tidak punya lahan
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	Oh tidak pernah hanya pernah dengar memang ada kegiatan di kantor desa atau di kecamatan biasanya, tapi saya kan di rumah saja urus rumah jadi tidak ikut
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	Apa ya orang tua tidak berharap bagaimana-bagaimana iye karena saya kan sudah berumah tangga juga. Paling yang dia harapkan untuk kita hidup bahagia sama keluarga sendiri, bisa makan tercukupi dan tidak meninggalkan ibadah. Saya sendiri tidak tahu keinginan ku apa, dulu masih sekolah juga sudah tidak ingin melanjutkan hanya sampai smp saja jadi sekarang juga tidak adalah harapan yang aneh aneh

Nama Informan	Elis
Umur	20 tahun

Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Asal	Belum menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Tidak bekerja

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Memasak, membersihkan rumah, jaga toko
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Bisa buat tas anyaman
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini?*jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian	Pernah sejak sd membantu pungut-pungut cokelat, karena untuk bantu orang tua biar cepat selesai pekerjaannya
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Pungut cokelat saja
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Lahannya nenek di samping rumah
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti?*jika	Iya pasti diwarisi dari orang tua apalagi tidak dikerja sama orang tuaku dibiarkan saja lahannya

lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Cokelat dan kelapa
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Tidak terlalu paham bertani karena hanya bantu-bantu kalau ke lahan
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Karena untuk menemani nenek saja dan mendapatkan bagian hasil
12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Kalau hujan terus saat cokelatnya berbunga banyak yang gugur jadi tidak bisa jadi buah
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Sedikit hasil panen yang didapat kalau seperti itu
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Penurunan harga pupuk karena sangat mahal dan banyak digunakan
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Tidak sudah lama semenjak nenek saya sakit tidak ada yang mengurus lahannya
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya dari nenek tapi orang tua saya tidak bertani
17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Tidak ada kerjaan saat ini hanya bantu orang tua
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Tidak kedepannya mau mencari pekerjaan yang lebih pasti
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	<u>Tidak tahu kalau ada kegiatan seperti itu, infonya tidak sampai di saya</u>
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	Orang tua saya ingin saya melanjutkan sekolah tapi kami terhalang biaya jadi saya hanya sampai SMA saja bersekolah, dari saya sendiri tidak apa-apa jika hanya sampai SMA karena memang tidak ada keinginan lanjut kuliah, untuk kerja saya mau tapi tidak

	keluar dari desa, saya sudah nyaman di sini dan tidak menjamin juga akan aman kalau saya kerja di luar
--	--

Nama Informan	Putri
Umur	19 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Asal	Belum menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Bontomarai
Pendidikan Terakhir	Tidak bekerja

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Membersihkan melakukan pekerjaan rumah, tidak ada kegiatan selain itu lagi
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini? *jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian	Dulu ikut orang tua untuk bantu-bantu sekarang juga masih tapi jarang sekali. Dari sd sudah sering bantu seperti itu kalau sekarang sudah lama. Terakhir 3 bulan lalu saya ke lahan. Sekarang malas turun ke sana karena panas cuaca dan mungkin karena saya juga sudah besar lebih memilih di rumah saja. Saya bantu orang tua karena itukan sudah kewajiban saya sebagai anak untuk berbakti dan bantu orang tua untuk memudahkan pekerjaan mereka
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Hanya membersihkan lahan saja untuk persiapan menanam, kalau memupuk segala macam saya tidak pernah
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	

6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Milik orang tua
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti?*jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	Sekarang tidak tau bagaimana kedepannya masih mau di rumah saja kerja di sini
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Coklat, kelapa, jambu. Bibit biasa dikasih dari desa tapi lebih banyak beli sendiri bibitnya.
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Kewajiban untuk bantu pekerjaan orang tua
12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Cuaca karena panas sekali jadi pikir pikir lagi mau ke lahan, apalagi saya sudah makin besar juga jadi semakin malas ke luar rumah dengan cuaca panas
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Lebih banyak bantuan seperti pupuk dan racun, itu mahal harganya kalau selalu dibeli sendiri belum lagi kalau sudah dipakai tapi tidak ampuh. Bantuan pupuk ada dari desa hanya 6 bulan sekali dan tidak cukup 3-4 bulan sudah habis. Sekarang juga karena perubahan cuaca terus susah orang bertani, mati semua tanaman di kebun, karena itu orang jadi tidak bertani saja lebih mencari pekerjaan yang tidak bergantung sama cuaca, lebih simple
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Terakhir 3 bulan lalu
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya semua dalam keluarga ku bertani tapi ada juga kerja lainnya. Kayak kakak ku dia yang urus sekarang itu lahannya orang tua tapi dia juga kerja kampak, sekarang lagi ke morowali. Iya tidak satu saja yang dikerja.

17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Saya mau cari kerja di desa saja tidak ada keinginan untuk merantau keluar, saya kan perempuan jadi maunya di sini tidak bisa pergi. Kerja apa saja yang penting ada penghasilan, halal
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Iya tapi tidak dijadikan pekerjaan yang itu saja maksudnya ada pekerjaan lain
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	Saya pernah ikut untuk pembuatan kompos hanya sekali saja, waktu itu di dusun sebelah, kami diajak tapi hanya kali itu saja setelahnya tidak pernah lagi ikut
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	Dari orang tua punya keinginan saya di rumah saja tidak melanjutkan sekolah lebih lanjut, dan saya ikuti maunya orang tua. Saya kan anak perempuan satu-satunya jadi mungkin itu alasan saya disuruh di rumah saja mengurus pekerjaan rumah, tidak ada keinginan saya untuk bekerja di luar desa, kayaknya untuk kerja di desa juga susah tidak tau mau kerja jadi apa

Nama Informan	Andi
Umur	25 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Asal	Menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Penjual lemari

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Membuat lemari dari kayu untuk dijual nanti di daerah-daerah, jual bahan-bahan campuran kebutuhan rumah tangga
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Buat lemari seperti berbisnis atau berdagang

<p>3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja?</p> <p>Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini? *jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian</p>	<p>Tidak pernah saya bertani, iye sekedar bantu-bantu juga tidak, palingan kalau mau buat koprak saya bantu kupas saja kelapanya kalau sempat</p>
<p>4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?</p>	<p>Saya jarang ikut orang tua ke lahan jadi tidak pernah lah ikut kerja begitu</p>
<p>5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?</p>	
<p>6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?</p>	
<p>7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti? *jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua</p>	<p>Tidak mau mewarisi saya lebih pilih berdagang sampai tua tapi saya kalau disuruh bantu-bantu pasti bantu</p>
<p>8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?</p>	<p>1/4 hektar</p>
<p>9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?</p>	<p>Kelapa dan coklat di kebun orang tua</p>
<p>10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?</p>	<p>Tidak punya saya kalau ilmu bertani, hanya tahu bantu kupas kelapa untuk jadi koprak</p>
<p>11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?</p>	<p>Belum ada motivasi sekarang untuk bekerja sebagai petani atau mau menggarap lahan, mungking memang saya lebih cocok berdagang</p>
<p>12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?</p>	<p>Tidak punya lahan sendiri, untuk merawat tanaman juga butuh tenaga yang besar terus biaya banyak jadi belum bisa</p>
<p>13. N</p>	<p>Karena semua itu butuh modal untuk memulai, sedangkan kerja saat ini saja hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari</p>

<p>14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ?</p> <p>Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?</p>	<p>Kalau pemerintah ingin menarik minat anak muda untuk bertani mungkin bagusya diberikan modal untuk memulai usaha bertani karena jujurnya anak muda kan susah cari modal dan gengsi juga besar untuk bertani mengikuti orang tuanya</p>
<p>15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?</p>	<p>Sudah tidak</p>
<p>16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?</p>	<p>Nenek dan orang tua saya iya mencari nafkah dari bertani</p>
<p>17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?</p>	<p>Lebih cepat dapat uangnya, modal yang dibutuhkan tergantung barang yang mau dijual</p>
<p>18. Apakah Anda akan terus bertani?</p>	<p>Belum kepikiran sekarang kemungkinan besar saya tidak mau</p>
<p>19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?</p>	<p>Belum pernah karena saya kerja merantau, pergi-pergi juga jadi tidak dapat ikut kegiatannya</p>
<p>20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?</p>	<p>Bapak saya berharap saya bisa melanjutkan pekerjaannya sebagai petani, atau setidaknya membantu mengurus lahan, kan saya anak laki-laki pertama jadi paling diharapkan untuk mewarisi itu. Keinginan saya tidak ada, tidak berminat untuk mewarisi itu saya tidak nyaman saja kerja sebagai petani seperti bapak, lebih nyaman kempas ke luar daerah</p>

Nama Informan	Wais
Umur	20 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Asal	Belum menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Kampas

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian

<p>Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.</p>	
<p>Narasumber: Anak muda</p>	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Sadap kelapa dan bantu-bantu buat lemari kayu
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Biasa membantu orang tua buat kue untuk dijual
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini?*jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian	Iya sering ketika memiliki waktu luang, kalau orang tua saya bantu pada saat pemanenan untuk pengumpulannya dan kalau untuk kelapa dikumpul ketika masuk musim panen
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Biasa saya pangkas pangkas dan memupuk pohon kelapa
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Milik orang tua
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti?*jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	Saya tidak berpikiran untuk membeli lahan sekarang tapi untuk kedepannya saya mau membeli lahan di dekat-dekat sini, tapi untuk mewarisi lahan ya pasti mau
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	Setengah hektar
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Cokelat
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Dari orang tua saya lihat-lihat biasa
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Berbakti sama orang tua karena kasihan sudah tua

12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Jarak rumah ke lahan sangat jauh, akses jalan kurang bagus, cuaca juga berpengaruh untuk cokelat buahnya menghitam dan jelek hasilnya kalau dikupas buahnya lebih keras
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Karena membuat lebih sulit saat pemanenan dan gagal panen cokelat
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Akses jalan ke lahan diperbaiki agar lebih mudah dilewati, pemerintah setempat
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Jarang karena sekarang saya juga kerja sebagai kampas jadi kalau ada saja waktu luang atau libur
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya sejak dari nenekku keluarga sudah mulai bertani
17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Karena penghasilannya lebih jelas dan langsung nampak hasil yang didapat, kalau hasil pertanian lama ditunggu
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Kemungkinan besar tetap melanjutkan bertani tapi sebagai sampingan
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	Pernah iya waktu penanaman pohon di kantor desa, ada beberapa orang ikut itu hari kami dikasih bibit dan disuruh tanam, saya lupa bibit pohon apa tapi kayu dari kehutanan kayaknya
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	Harapannya beberapa kali orang tua bilang semoga saya bisa tetap melanjutkan mengurus pertanian keluarga yang turun temurun dikerjakan. Sambil saya kerja tetap saya bantu orang tua kalau ada waktu luang, keinginan saya mau lihat orang tua bahagia dan sehat saja kedepannya, selagi saya bisa menyenangkan orang tua dengan membantu tidak mungkin saya tolak

Nama Informan	Firman
Umur	30 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam

Asal	Menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Bendahara desa

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Saya kerja di pemerintahan desa jadi bendahara desa, setiap hari kerjanya urus-urus laporan dan hitung-hitung pengeluaran pemasukan dana
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Seperti ini lah kalau tidak bertani kerja di kantor desa, karena saya juga tidak bertani sebenarnya
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini?*jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian	Pernah waktu sekolah, paling hanya pungut-pungut cokelat, membersihkan lahan. Sekarang sudah dijual itu lahan orang tua
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Biasa kalau anak anak membantu itu paling panen dan membersihkan, tidak jauh-jauh dari kegiatan itu
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Dulu punya lahan orang tua sekarang sudah dijual, ada 4 titik itu dijual semua karena tidak ada yang mau urus dan tidak menghasilkan lagi
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan	Sebenarnya bertani bagus tapi lahan tidak ada, kalau ada lahan saya mau

tersebut suatu hari nanti?*jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	bertani tapi hanya tanaman cokelat saja. Persoalan tanah di sini sudah tidak subur dahulu, kalau tanam cokelat buah pertama kedua itu masih bagus, lama-lama sudah tidak.
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	1/5 hektar
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Dulu dua ditanam cokelat dan kelapa
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Orang tua
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Namanya anak pasti membantu orang tua itu alasan utamanya
12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Masalah saya tidak ada lahan, kalau mau beli juga susah harus ada modal untuk itu, belum lagi tanah di sini sudah tidak subur seperti dulu, mungkin masih subur tapi tidak sebagus yang lama
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Butuh modal yang besar untuk bertani
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Sekarang orang di sini kebanyakan sudah tidak bertani. Orang lebih pilih yang menguntungkan dah hasilnya cepat, seperti pajak kelapa. Jadi dia seperti kontrak pohon kelapanya orang 1-2 tahun, kemudian dia pajak (saday) kelapanya dari getah pohon. Tidak ada ruginya itu orang pajak kelapa, setelah disaday diolah jadi gula merah. Satu hari bisa produksi 20-30an tergantung kelapa yang disaday. Penyaday kelapa bisa dapat keuntungan bersih 200-300 ribu. Dari situ mulai orang berhenti menjadi petani, lebih menguntungkan dan tidak ribet.
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya dari neneknya mama itu bertani tapi berhenti sampai di orang tua saya saja, sekarang saya dan saudara sudah tidak

	bertani
17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Saya orangnya bukan tidak suka kerja, saya mau kerja tapi tidak diatur begitu. Makanya waktu saya dipanggil kerja jadi bendahara saya bilang saya mau kalau tidak harus ke kantor setiap hari, jadi sekarang kerja fleksibel bisa di rumah saja, kalau ke kantor paling 2 kali seminggu
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Untuk bertani saya terus terang mau tapi sekarang persoalannya tidak punya lahan, mau beli lahan itu mahal harus kumpul uang/modal bertahun-tahun, kalau mau sewa saya tidak suka sistemnya karena bagi hasil dengan orang lain yang punya lahan itu
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	Sebagai bendahara desa saya yang menganggar atau menyusun anggaran untuk kegiatan-kegiatan seperti itu, ada beberapa kali kami adakan kegiatan menanam pohon dengan karang taruna, kemudian pembuatan pupuk kompos dengan LSM, tapi seperti itulah yang hadir hanya berapa persen dari yang kami harapkan. Orang tua masih lebih banyak dibanding anak muda, kami kan berharapnya mereka yang tertarik sehingga bisa meneruskan hanya saja mungkin kurang menarik sehingga kami akan adakan lagi kegiatan atau pelatihan seperti itu
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	Kebetulan karena kedua orang tua saya sudah meninggal jadi kurang tau saya apa keinginan mereka untuk saya, dulu kan saat masih hidup yang mereka mau saya lulus kuliah saja dan cari kerja. Sekarang saya sudah berkeluarga dan sudah dapat pekerjaan pastinya orang tua akan senang dan ingin kita sehat terus bahagia. Harapan saya kedepannya bisa tetap bersama keluarga dan kerja yang tetap untuk menafkahi keluarga

Nama Informan	Sofyan
Umur	29 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam

Asal	Sudah Menikah
Alamat	Kajang (Possi Tanah)
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Petani, Pedagang

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Berjualan kuota (paket data dan pulsa) dan membantu orang tua bertani
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Berdagang
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini?*jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian	Ya, membantu dari masa tanam hingga panen. Karena latar belakang orang tua yang bertani, tidak bisa kerja kantor. Sejak duduk di bangku SD sudah membantu orang tua dalam bertani
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Menanam, memanen, membersihkan lahan
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	Dari orang tua
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Milik orang tua
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti?*jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	Iya saya pasti akan meneruskan lahan orang tua

8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	0,5 are sebanyak 7 titik
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Kakao dan kelapa
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Dari orang tua dan otodidak
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Karena dorongan kebutuhan hidup (membiayai keluarga), dari membantu orang tua juga saya diupah, setelah menjual hasil panen sendiri. Iya saya panen kemudian saya jual dan uangnya itu bagian saya. Tidak menentu berapa hasilnya tergantung berapa banyak saya panen saat itu.
12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Kendala dalam bertani yaitu hama dan penyakit yang menyerang tanaman kakao
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Karena menurunnya kualitas buah kakao yang terserang hama dan penyakit
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Sosialisasi terkait pupuk organik dan bantuan bibit kakao
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Masih
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya
17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kewajiban mengurus lahan/kebun karena warisan yang harus diteruskan
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Iya, saya akan bertani untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga saya
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	Saya pribadi belum pernah ikut kegiatan begitu karena saya juga jaga usaha ini jual kuota harus terus dijaga
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang	Harapan orang tua saya bisa menggapai apa yang saya cita-citakan. Kedua orang tua sangat mendukung mimpiku yang mau buka apotek tapi karena kendala

Anda inginkan?	modal saya sekarang jualan kuota dulu dan bertani di lahan orang tua.
----------------	---

Nama Informan	Angga
Umur	22 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Asal	Belum Menikah
Alamat	Kajang (Possi Tanah)
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Honorer

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Saya sekarang sebagai tenaga pengajar honorer
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Sebagai tenaga pengajar honorer
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini?*jika tidak melakukan kegiatan di bidang pertanian	Pernah waktu SMA, tetapi sekarang tidak melakukan lagi karena saya lebih memilih memfokuskan diri untuk bekerja sebagai pns. Saya lebih memilih memfokuskan diri bekerja di luar dikarenakan di dorong oleh orang tua karena lebih menjanjikan untuk kedepannya
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Waktu SMA saya sering membantu orang tua melakukan penanaman, perawatan dan pemanenan, serta penjemuran kakao
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	Kebetulan lahan yang dimiliki sudah ada sejak dahulu dan diwariskan kepada

	orang tua
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Lahan milik Orang Tua
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti?*jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	Kalau melakukan kegiatan pertanian mungkin tidak, tp kalau mewarisi iya tapi dengan memperkerjakan orang lain.
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	500 x 400 meter
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Cokelat dan kelapa
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Secara otodidak
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Waktu SMA, saya melakukan kegiatan pertanian karena ingin membantu orang tua dalam mencari penghasilan dari pertanian
12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Kendala saya dlu dalam bertani yaitu masalah hama dan penyakit mungkin karena disebabkan oleh musim penghujan yang berkepanjangan
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Karena menurunkan kualitas dan kuantitas tanaman
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Kalau menurut saya harapan yang saya butuhkan adalah adanya pembimbingan untuk petani dalam menangani hama dan penyakit
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Sudah tidak lagi
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya tapi mungkin orang tua saya tidak memberatkan warisan bertani itu ke saya
17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Untuk bertani mungkin belum ada motivasi kesitu tapi untuk pekerjaan lain sangat termotivasi untuk kelangsungan masa depan saya
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Mungkin untuk kerja langsung ke lapangan tidak lagi tapi kalau menjadi pengusaha pertanian di masa depan kemungkinan iya

19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	Saya biasa ikut kegiatan-kegiatan dari lembaga untuk buat pupuk kompos
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	Karena saya honorer sekarang, kedua orang tua selalu doakan agar bisa secepatnya jadi PNS. Sama dengan keinginan saya mau cepat-cepat jadi PNS biar gaji juga tetap dan lancar.

Nama Informan	Aspar
Umur	20 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Asal	Belum menikah
Alamat	Possi Tanah
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Petani

Tema 1 Anak muda Desa dan Pertanian	
Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana peran anak muda dalam pertanian, mengetahui aspirasi anak muda terhadap pengelolaan lahan , mengetahui apakah anak muda ‘masih’ terlibat dalam pertanian.	
Narasumber: Anak muda	
1. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan setiap hari?	Membantu orang tua dalam mengurus lahan pertanian dan menjadi tenaga anak muda di kantor desa
2. Keterampilan apa yang Anda miliki yang dapat digunakan untuk cari nafkah di luar bertani?	Hanya bertani
3. Apakah Anda pernah membantu pertanian orang tua, atau dalam kegiatan pertanian lainnya? Jika ya mengapa? Pada usia berapa mulai bekerja? Probing: Mengapa Anda tidak melakukan kegiatan pertanian? Mengapa Anda lebih memilih bekerja di luar desa? Jika Anda sudah pernah meninggalkan desa untuk bekerja, bagaimana pengalaman Anda dibandingkan kehidupan di desa ini?*jika tidak	Ya, sejak SD kelas 3 sudah membantu orang tua untuk mengurus lahan karena kewajiban sebagai anak

melakukan kegiatan di bidang pertanian	
4. Kalau Anda ke kebun/sawah apa yang dilakukan di sana?	Membersihkan lahan, memanen, menanam, merawat, dan membuat koprak
5. Bagaimana Anda mendapatkan modal awal untuk bertani?	Tidak butuh modal karena lahan dari orang tua
6. Apakah lahan yang Anda kelola merupakan lahan milik pribadi atau milik orang lain?	Lahan milik orang tua
7. Apakah Anda berpikiran akan mewarisi atau membeli lahan tersebut suatu hari nanti?*jika lahan bukan milik pribadi/milik orang tua	Iya pasti saya akan mewarisi lahan orang tua karena klaw bukan saya siapa lagi yg mau meneruskan
8. Berapa luas lahan yang Anda kelola?	Ada 5 titik di desa pantama dan 2 titik di sulawesi tenggara
9. Komoditi/tanaman apa yang dikelola?	Cokelat, Kelapa dan cengkeh
10. Darimana Anda mendapatkan pengetahuan (pengalaman bertani)?	Otodidak
11. Apa motivasi atau dorongan Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Karena orang tua tidak mampu lagi mengelolah semua lahan
12. Apa yang menjadi kendala Anda dalam melakukan kegiatan pertanian?	Hama babi dan cuaca tidak menentu
13. Kenapa hal tersebut menjadi kendala bagi Anda?	Kalau babi merusak fisik tanaman sedangkan cuaca merubah kualitas buah cokelat
14. Apa yang Anda butuhkan untuk memenuhi harapan Anda terkait kendala yang Anda alami dalam kegiatan mengelola lahan ? Probing: Siapa yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala tersebut?	Adanya sosialisasi terkait hal ini
15. Apakah Anda masih melakukan kegiatan pertanian hingga sekarang?	Masih
16. Apakah dalam kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun?	Iya, untuk saat ini saya ingin mencoba kerja di luar

17. Apa yang membuat Anda tertarik dengan aktivitas mata pencaharian ini?	Karena tidak ada pekerjaan lain selain bertani
18. Apakah Anda akan terus bertani?	Untuk sekarang sy masih ingin bertani
19. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan lahan pertanian?	Saya biasa ikut kegiatan-kegiatan dari lembaga untuk buat pupuk kompos
20. Apa yang diinginkan orang tua Anda? Apa harapan mereka terkait masa depan Anda? Apakah sejalan dengan yang Anda inginkan?	Karena saya honorer sekarang, kedua orang tua selalu doakan agar bisa secepatnya jadi PNS. Sama dengan keinginan saya mau cepat-cepat jadi PNS biar gaji juga tetap dan lancar.

Nama Informan	Syarir
Umur	41 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Asal	Menikah
Alamat	Herlang
Pekerjaan	Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Petani, Kepala Dusun

Tema 2. Praktik Pengelolaan Lahan Petani	
Tujuan: Untuk mengetahui praktik pengelolaan lahan oleh petani dewasa	
Narasumber: Petani Orang Dewasa (Laki-laki dan Perempuan),	
1. Aktivitas pertanian seperti apa yang Anda lakukan sekarang?	Bersih bersih untuk pemupukan kakao dan kelapa
2. Berapa lama kegiatan itu berlangsung?	Kalau betul betul dikerjakan setiap hari tidak lebih dari satu bulan, kalau jarang dikerjakan waktunya lebih lama selesai
3. Apakah kegiatan tersebut bergantung pada kondisi cuaca?	Iya bergantung sama cuaca, kalau musim hujan begini kita siapkan bersih-bersih semua lahan, untuk kelapa kita pupuk dia. Sedangkan kakao kita lakukan pemangkasan dan pemupukan. Kalau untuk musim kemarau biasa hanya dibersihkan saja
4. Apa dampak yang terjadi jika kondisi cuaca tidak mendukung untuk melakukan kegiatan tersebut?	Untuk keseburan tanaman terganggu ya karena kami tidak bisa memupuk kalau musim kemarau terlalu panjang
5. Apakah ada perubahan kuantitas dan kualitas hasil panen selama 10 tahun terakhir? *Bisa jadi pertanyaan dalam FGD dengan membuat kalender musim* Probing: perubahan yang dirasakan terkait produksi 10 tahun terakhir, perubahan waktu panen, perubahan waktu menanam	Hasil buah yang didapat kadang ukurannya kecil jadi menurun, dulu harga kopral 11 ribu, sekarang hanya 7 ribu, penghasilan menurun sekarang ini. Karena kalau kelapa yang besar saya langsung jual ke pengepul tapi kalau kelapa kecil saya olah jadi kopra. Untuk kakao harus ekstra dalam perawatan agar terjaga kualitasnya, jika tidak dirawat rutin ya sudah pasti hasilnya jelek. Kendala juga kalau musim hujan terus tidak ada panas matahari kami tidak bisa kekeringan buah kakao alhasil busuk semua buahnya.

6. Apa yang menyebabkan perubahan hasil panen Anda dalam 10 tahun terakhir?	Karena musim yang tidak menentu sebenarnya kayak baru-baru ini kemarau panas sekali tidak seperti biasa panasnya, itu semua pohon cokelat saya kering buahnya. Untungnya lahan saya didekat penampungan air jadi saya bisa siram-siram, hanya 5 pohon yang mati setelah disiram
7. Bencana apa yang sering terjadi di desa?	Jarang terjadi bencana di sini, mungkin kekeringan saja sering terjadi tapi bisa diatasi tidak sampai bagaimana sekali. Pernah kekeringan seingat saya yang paling panjang kemarau sampai 9 bulan, mati semua tanaman
8. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh Anda ketika bencana tersebut terjadi?	Jika kekeringan kami susah untuk merawat tanaman
9. Apa yang terjadi pada tanaman/komoditi/lahan yang Anda miliki ketika terkena bencana?	Kering sekali, harus sering disiram itupun kalau sedang banyak air, tidak bisa disiram setiap hari. Akan mati itu pohon tanaman semua kalau tidak diurus
10. Bagaimana Anda mengatasi bencana yang menyerang tanaman/komoditi/lahan Anda?	Saya beli selang untuk mengaliri air, kebetulan tempat saya di bawahnya itu ada penampungan air
11. Di mana titik rawan sering terjadinya bencana?	
12. Bagaimana cara Anda merawat komoditas yang ditanam dari gangguan hama dan penyakit? Probing: Jenis pestisida? Berapa kali pemberian pestisida? Berapa karung pestisida yang diberikan?	Saya berikan pestisida untuk mencegah penyakit pada buah kakao, sering sekali dia busuk selama musim hujan walaupun dirawat
13. Apakah Anda menggunakan pupuk dalam upaya menyuburkan tanaman? Jika iya, jenis pupuk apa yang diberikan dan berapa banyak?	Iya saya paling rajin memupuk tanaman, sebelum masuk musim hujan dan musim kemarau. Untuk pupuk yang dipakai kebanyakan pupuk kimia karena cepat dia perubahannya, saya beli mahal itu harganya, biasa dikasih dari desa tapi hanya sedikit tidak cukup untuk petani sebenarnya. Saya juga pakai pupuk organik yang dari daun-daun itu tapi jarang juga kan lama sekali dia kelihatan efeknya
14. Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan pupuk dan pestisida kimia secara berlebihan dapat menimbulkan perubahan iklim?	Iya tahu tapi bagaimana lagi karena efeknya kan berbeda dan petani butuh perubahan yang cepat jadi tetap banyak yang pakai pupuk kimia, tidak butuh

	proses yang lama juga untuk membuat. Biasa kan ada kegiatan pembuatan pupuk kompos itu jadi tahu
15. Jika terjadi bencana karena iklim, bagaimana cara anda untuk bertahan/menacari solusi? Misal gagal panen karena banjir, atau kekeringan?	Tidak ada yang saya lakukan, hanya pasrah saja

Nama Informan	Mukdin
Umur	58 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Asal	Sudah menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Desa Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Petani, Peternak, Mandor bangunan

Tema 2. Praktik Pengelolaan Lahan Petani	
Tujuan: Untuk mengetahui praktik pengelolaan lahan oleh petani dewasa	
Narasumber: Petani Orang Dewasa (Laki-laki dan Perempuan),	
1. Aktivitas pertanian seperti apa yang Anda lakukan sekarang?	Menanam coklat dan kelapa, membersihkan kebun/lahan
2. Berapa lama kegiatan itu berlangsung?	Untuk menanam coklat hanya membutuhkan waktu satu setengah hari dan tiap dua hari sekali dibersihkan
3. Apakah kegiatan tersebut bergantung pada kondisi cuaca?	Tidak terlalu bergantung pada cuaca
4. Apa dampak yang terjadi jika kondisi cuaca tidak mendukung untuk melakukan kegiatan tersebut?	Tidak ada dampak yang dirasakan
5. Apakah ada perubahan kuantitas dan kualitas hasil panen selama 10 tahun terakhir? *Bisa jadi pertanyaan dalam FGD dengan membuat kalender musim* Probing: perubahan yang dirasakan terkait produksi 10 tahun terakhir, perubahan waktu panen, perubahan waktu menanam	Sejak dulu tidak merasa ada perubahan kuantitas hasil panen, untuk coklat dapat mencapai 200-300L sekali panen. Namun, saat tahun 2019 pernah terjadi perubahan pada ukuran buah kelapa akibat musim kemarau berkepanjangan sehingga ukuran yang biasa besar menjadi kecil.

6. Apa yang menyebabkan perubahan hasil panen Anda dalam 10 tahun terakhir?	Kelapa karena kemarau berkepanjangan
7. Bencana apa yang sering terjadi di desa?	Kekeringan atau kemarau panjang
8. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh Anda ketika bencana tersebut terjadi?	Tidak terlalu berdampak
9. Apa yang terjadi pada tanaman/komoditi/lahan yang Anda miliki ketika terkena bencana?	Ukuran buah kelapa yang menyusut
10. Bagaimana Anda mengatasi bencana yang menyerang tanaman/komoditi/lahan Anda?	Tidak melakukan sesuatu
11. Di mana titik rawan sering terjadinya bencana?	Kebun dan sawah
12. Bagaimana cara Anda merawat komoditas yang ditanam dari gangguan hama dan penyakit? Probing: Jenis pestisida? Berapa kali pemberian pestisida? Berapa karung pestisida yang diberikan?	Menggunakan pestisida merk Alaika hanya disemprot sebulan sekali untuk tanaman coklat
13. Apakah Anda menggunakan pupuk dalam upaya menyuburkan tanaman? Jika iya, jenis pupuk apa yang diberikan dan berapa banyak?	Menggunakan pupuk merk MPK, Urea, SA sebanyak sekali dalam sebulan
14. Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan pupuk dan pestisida kimia secara berlebihan dapat menimbulkan perubahan iklim?	Tidak tahu
15. Jika terjadi bencana karena iklim, bagaimana cara anda untuk bertahan/mencari solusi? Misal gagal panen karena banjir, atau kekeringan?	Bertahan atau mencari solusi dengan mencari pekerjaan di luar pertanian

Nama Informan	Muhammad Syahrir
Umur	42 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Asal	Sudah menikah
Alamat	Kajang
Pekerjaan	Desa Possi Tanah
Pendidikan Terakhir	Petani

Tema 2. Praktik Pengelolaan Lahan Petani	
Tujuan: Untuk mengetahui praktik pengelolaan lahan oleh petani dewasa	
Narasumber: Petani Orang Dewasa (Laki-laki dan Perempuan),	
1. Aktivitas pertanian seperti apa yang Anda lakukan sekarang?	Panen kelapa, berternak, panan dan jemur kakao
2. Berapa lama kegiatan itu berlangsung?	2 kali dalam sebulan
3. Apakah kegiatan tersebut bergantung pada kondisi cuaca?	Untuk kakao bergantung pada cuaca, bagusnya panen kakao saat musim kemarau
4. Apa dampak yang terjadi jika kondisi cuaca tidak mendukung untuk melakukan kegiatan tersebut?	Kakao akan menghitam jika musim hujan, kualitas rendah dan mengandung kadar air berlebihan
5. Apakah ada perubahan kuantitas dan kualitas hasil panen selama 10 tahun terakhir? *Bisa jadi pertanyaan dalam FGD dengan membuat kalender musim* Probing: perubahan yang dirasakan terkait produksi 10 tahun terakhir, perubahan waktu panen, perubahan waktu menanam	Hasil produksi naik turun, jika akhir musim kemarau kuantitas hasil panen kelapa akan menurun
6. Apa yang menyebabkan perubahan hasil panen Anda dalam 10 tahun terakhir?	Hama dan penyakit, cuaca
7. Bencana apa yang sering terjadi di desa?	Kekeringan dan banjir
8. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh Anda ketika bencana tersebut terjadi?	Merasa rugi ketika bencana tersebut terkena lahan/kebun saya
9. Apa yang terjadi pada tanaman/komoditi/lahan yang Anda miliki ketika terkena bencana?	Kakao akan mati dan gagal panen sedangkan jumlah kelapa akan menurun
10. Bagaimana Anda mengatasi bencana yang menyerang tanaman/komoditi/lahan Anda?	Mencari pekerjaan lain di luar pertanian contohnya sebagai buruh bangunan
11. Di mana titik rawan sering terjadinya bencana?	Daerah Tahudidi sering terjadi banjir

<p>12. Bagaimana cara Anda merawat komoditas yang ditanam dari gangguan hama dan penyakit? Probing: Jenis pestisida? Berapa kali pemberian pestisida? Berapa karung pestisida yang diberikan?</p>	<p>Menggunakan pestisida jenis Alaika dan Supremo, disemprot 3 kali seminggu, jumlah 1 liter dalam 3 kali musim</p>
<p>13. Apakah Anda menggunakan pupuk dalam upaya menyuburkan tanaman? Jika iya, jenis pupuk apa yang diberikan dan berapa banyak?</p>	<p>Menggunakan pupuk MPK, untuk kakao sebanyak 2kg sedangkan kelapa diberikan sebanyak 3 kg</p>
<p>14. Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan pupuk dan pestisida kimia secara berlebihan dapat menimbulkan perubahan iklim?</p>	<p>Ya</p>
<p>15. Jika terjadi bencana karena iklim, bagaimana cara anda untuk bertahan/menacari solusi? Misal gagal panen karena banjir, atau kekeringan?</p>	<p>Mencari pekerjaan lain yang tidak berhubungan dengan pertanian</p>

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Wawancara Bersama Anak Muda



Wawancara Bersama Anak Muda



Wawancara Bersama Bendahara Desa



Wawancara Bersama Anak Muda



Wawancara Bersama Anak Muda



Wawancara Bersama Anak Muda



Wawancara Bersama Kepala Dusun



Wawancara Bersama Petani